

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN KEBAKARAN SERTA
PENYELAMATAN DIRI

A. UMUM

Pencegahan dan penanggulangan serta penyelamatan diri dari bencana kebakaran adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh kelalaian manusia maupun faktor lain, sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda serta dampak psikologis.

1. Pencegahan

Langkah – langkah yang perlu diantisipasi guna mencegah terjadinya bencana kebakaran sebagai berikut :

- a. Pastikan bahwa Instalasi Listrik aman
- b. Hindari Pembebanan yang berlebihan pada satu stop kontak akan menyebabkan kabel panas dan akan bisa memicu kebakaran, ini biasanya dilakukan dengan penumpukan beberapa stop kontak atau sambungan "T" pada satu titik sumber listrik.
- c. Penggunaan pemutus arus listrik (kontak tusuk) dalam keadaan baik.
- d. Apabila ada kabel listrik yang terkelupas atau terbuka, harus segera diperbaiki, karena bisa menyebabkan hubungan pendek.
- e. Jangan sekali-kali mencantol listrik, karena anda tidak memiliki sistim pengaman yang sesuai, PLN biasanya sudah memperhitungkan distribusi beban listrik, apabila ada beban berlebihan akan mengganggu jaringan listrik yang ada.

2. Penanggulangan

- a. Sediakan alat pemadam kebakaran di Kantor. Apabila anda bisa membelinya, siapkanlah selimut pemadam (fire blanket) disetiap ruangkantor.
 - b. Sebagai pengganti fire blanket, sediakan karung goni (karung beras yang terbuat dari serat manila henep). Basahi karung goni sebelum dipakai untuk memadamka api.
 - c. Panggil pemadam kebakaran apabila masih sempat. Pasang nomor pentingdekat telephone, atau program telephone untuk nomor-nomor penting. Ingat bahwa mereka tidak akan datang dalam waktu singkat, kemungkinan api telah berkobar lebih besar.
- Prinsip-prinsip dalam penanggulangan bencana kebakaran
Prinsip-prinsip dalam penanggulangan bencana kebakaran adalah:
 - a) cepat dan tepat;
 - b) prioritas;
 - c) koordinasi dan keterpaduan
 - d) berdaya guna dan berhasil guna;
 - e) kemitraan
 - f) pemberdayaan;
 - g) non diskriminasitif

- Tujuan penanggulangan bencana
 Penanggulangan bencana bertujuan untuk:
 - a) memberikan perlindungan kepada pegawai dari ancaman bencana;
 - b) menyetarakan peraturan perundang-undangan yang sudah ada;
 - c) menjamin terselenggaranya penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, terkoordinasi, dan menyeluruh;
 - d) menghargai budaya lokal;
 - e) membangun partisipasi dan kemitraan publik serta swasta;
 - f) mendorong semangat gotong royong, kesetiakawanan, dan kedermawaan; dan
 - g) menciptakan perdamaian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

3. Penyelamatan Diri

Apabila karyawan/karyawati kantor sudah melakukan pengenalan dan pengecekan Kantor dengan seksama maka:

- a. Buat rencana penyelamatan diri bersama dengan menentukan sedikitnya dua jalur
- b. keluar dari setiap ruangan. Ini bisa melalui pintu ataupun jendela, jadi perhatikan apakah teralis kantor akan mengganggu rencana ini. Buatlah denah penyelamatan diri di kantor bersama seluruh karyawan.
- c. Persiapkan lampu senter di dekat tempat tidur bagi petugas Satpam.
- d. Saat kebakaran, sebenarnya asap yang membuat orang menjadi panik dan tidak dapat bernafas dengan leluasa. Merangkaklah atau menunduk di bawah, tutup mulut dan hidung dengan kain yang dibasahi.
- e. Keluarlah dari pintu atau jendela yang terdekat menuju ke tempat yang aman.
- f. Pastikan bahwa pintu dapat dengan cepat dibuka pada kondisi darurat, demikian pula jika harus melalui jendela.
- g. Apabila terjebak api, pastikan balut tubuh dengan selimut tebal yang dibasahi. Ini hanya dilakukan sebagai pilihan terakhir apabila tidak ada jalan keluar menerobos kobaran api.

B. PIHAK-PIHAK YANG TERKAIT

1. Pegawai yang bersangkutan
2. SATPAM
3. Petugas yang menangani kebakaran
4. Pemadam Kebakaran
5. Kabid / Kasie
6. Kepala Dinas / Kepala Badan / Kepala Bagian